

Rajidianto

by UNITRI Press

Submission date: 24-Aug-2023 12:47AM (UTC-0700)

Submission ID: 2136955004

File name: Rajidianto.docx (29.88K)

Word count: 777

Character count: 5037

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KASCING DAN NPK
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

SKRIPSI



Oleh :
RAJIDIANTO
NM. 2016330063

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Bawang merah termasuk salah satu komoditi unggulan yang berkontribusi besar pada pertanian khususnya Jawa Timur. Sehingga peningkatan kualitas produksinya dengan teknologi yang ramah lingkungan sangat diperlukan. Penggunaan pupuk organik kascing dengan kombinasi NPK dapat menjadi teknologi budidaya bawang merah dengan hasil yang baik serta ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kascing dan pupuk NPK terhadap perkembangan dan hasil tanaman bawang merah. Metode yang diterapkan yaitu RAK dengan dua faktor meliputi pupuk kascing dengan 4 dosis 0, 750, 1500 dan 2250g/plot dan NPK 4 dosis 0, 15, 30, 45 g/plot, maka didapat 16 perlakuan sebanyak 3 ulangan dengan total 48 unit percobaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi penggunaan pupuk kascing dengan NPK terhadap tinggi tumbuhan, berat basah tumbuhan, berat kering tumbuhan, berat basah umbi dan berat kering umbi bawang merah. Penggunaan pupuk kascing dengan NPK tidak menunjukkan adanya interaksi terhadap jumlah daun dan jumlah anakan.

Kata Kunci : Kascing, NPK, Pertumbuhan, dan Bawang Merah

3 I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu tanaman sayuran yang banyak disukai petani sejak lama. Bawang merah adalah bumbu non-pengganti yang digunakan untuk membumbui makanan dan digunakan dalam banyak pengobatan tradisional. Bawang merah termasuk zat gizi yang dibutuhkan tubuh manusia antara lain protein, asam lemak, karbohidrat, gula, dan mineral lainnya, menurut informasi dari Basis Data Gizi Nasional (Tandi dan Ayed, 2015). Selain itu, komoditas ini menawarkan prospek pendapatan dan lapangan kerja, yang keduanya memiliki dampak menguntungkan yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Balitbang Pertanian, 2016).

Menurut BPS (2021), provinsi Jawa Timur akan memproduksi bawang merah sebanyak 449.961 ton pada tahun 2020, namun kebutuhannya sebanyak 100.800 ton. Berdasarkan temuan tersebut, produksi bawang merah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat baik di dalam masyarakat maupun di luar Provinsi Jawa Timur. Hal itulah yang membedakan bawang merah sebagai produk premium yang kualitas produksinya harus selalu ditingkatkan.

Kondisi lahan pertanian saat ini sangat memprihatinkan, banyak lahan pertanian yang rusak akibat penggunaan lahan yang terus menerus dan penggunaan pupuk kimia yang menyebabkan penurunan produksi bawang merah (Tambunan et al., 2014). Akibatnya, menanam bawang merah dengan metode organik sekarang sangat disarankan. Pemanfaatan bahan organik sebagai sumber unsur hara diperlukan untuk memastikan lahan yang digunakan produktif. Terobosan teknik budidaya bawang merah yaitu dengan menggunakan pendekatan teknologi organik diperlukan untuk meningkatkan kualitas hasil bawang merah. Produktivitas bawang merah dapat ditingkatkan dengan pertanian organik. Dengan demikian, penggunaan pupuk kascing merupakan salah satu cara untuk mendongkrak panen bawang merah.

Kascing merupakan pupuk organik yang memiliki keunggulan dibandingkan pupuk organik lainnya. Komposisi unsur hara mikro dan makro pada kascing bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman. Agar akar mendapatkan unsur hara selama fase generatif dan pembentukan umbi, khususnya pada fase serapan nitrogen selama pertumbuhan akar, batang, dan daun, komposisi komponen yang ada juga seimbang. kascing sendiri dapat memberikan komponen asam amino dan protein yang diperlukan untuk merangsang pembentukan jaringan pertumbuhan tanaman karena merupakan pupuk organik. Auksin, zat pertumbuhan yang ditemukan dalam kascing, berkontribusi dalam mendorong perkembangan akar dan meningkatkan efisiensi penyerapan nutrisi oleh akar (Kariadi, 2016).

Menurut penelitian Ansyar dkk. (2017), pupuk kascing dengan kandungan nutrisi yang sesuai yaitu K: 0,69%, P: 3,92%, N: 1,99%, Cu: 0,045%, Fe: 0,081%, dan S: 0,26% mampu mendongkrak produksi bawang merah menjadi 15,07 ton per ha. Laju pertumbuhan relatif, jumlah daun, bobot kering tanaman, lingkaran umbi, bobot umbi segar, dan bobot umbi simpanan berpengaruh nyata terhadap pemberian pupuk kascing. Hal ini menunjukkan dampak yang signifikan dari pemberian pupuk pada perkembangan dan hasil tanaman bawang merah.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan kascing dan pupuk NPK dapat berdampak terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman bawang merah. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penambahan pupuk kascing ditambah dengan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pupuk seperti NPK dan kascing terhadap perkembangan dan produksi tanaman bawang merah.

1.3 Manfaat Penelitian

Berikut kelebihan dari penelitian ini:

1. Bagi Akademisi
Pelajari lebih lanjut tentang pertanian bawang merah dengan melihat bagaimana kascing dan pupuk NPK mempengaruhi perkembangan dan hasil bawang merah.
2. Bagi Petani
Dalam upaya meningkatkan standar produksi bawang merah, para petani disosialisasikan mengenai teknik baru menanam tanaman bawang merah dengan menggunakan pupuk kascing dan pupuk NPK.
3. Untuk penelitian lebih lanjut
Sebagai pedoman atau referensi untuk kajian lebih lanjut mengenai penggunaan pupuk organik dalam teknologi budidaya, yang dapat membantu petani mendapatkan perspektif segar dan meningkatkan kualitas hasil pertaniannya.

1.4 Hipotesis Penelitian

Terdapat interaksi antara kombinasi pupuk kascing dosis 750g/plot, 1500g/plot, 2250g/plot dan NPK dosis 15g/plot, 30g/plot, 45g/plot terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah.

Rajidianto

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.umk.ac.id Internet Source	2%
3	www.coursehero.com Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	2%
5	alvindayu.com Internet Source	2%
6	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	2%
7	repository.wima.ac.id Internet Source	2%
8	jurnal.umuslim.ac.id Internet Source	1%
9	ojs.stiperkutim.ac.id Internet Source	1%

10	jurnal.unikal.ac.id Internet Source	1 %
11	sinta.unud.ac.id Internet Source	1 %
12	www.neliti.com Internet Source	1 %
13	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnal.fp.uns.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On